

**ANALISIS PENGARUH ZIS (ZAKAT, INFAQ, DAN
SHADAQAH), PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO,
UPAH MINIMUM REGIONAL DAN INFLASI TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA
TAHUN 2012 – 2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
dan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam**

Disusun Oleh :

FIKY NILA MUSTIKA

B300152063 / I000152063

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH ZIS (ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH),
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, UPAH MINIMUM
REGIONAL DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI INDONESIA
TAHUN 2012 – 2016**

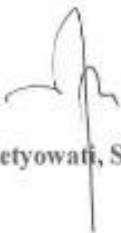
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

FIKY NILA MUSTIKA
B300152063 / I000152063

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I


Eni Setyowati, S.E., M.Si

Pembimbing II


Drs. Harun, M.H

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH ZIS (ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH),
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, UPAH MINIMUM
REGIONAL DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI INDONESIA**

TAHUN 2012 – 2016

Oleh :

FIKY NILA MUSTIKA

B300152063 / I000152063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 08 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Eni Setyowati, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Harun, M.H
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Daryono Soebagiyo, M.Ec
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag
(Anggota III Dewan Penguji)

()
()
()
()

Mengetahui Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Syamsudin, M.M.

Mengetahui Dekan

Fakultas Agama Islam



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah akan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Mei 2019

Penulis



Fiky Nila Mustika

B300152063/1000152063

**ANALISIS PENGARUH ZIS (ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH),
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, UPAH MINIMUM
REGIONAL DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI INDONESIA
TAHUN 2012 – 2016**

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah), Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Regional dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2012-2016. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh zis (zakat, infaq, dan shadaqah), produk domestik regional bruto, upah minimum regional dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2012-2016. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang merupakan data panel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil uji data panel, maka terpilih model yang terbaik adalah *Random Effect Model* (REM). Variabel produk domestik regional bruto dan upah minimum regional berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Sedangkan variabel zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

Kata Kunci : ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah), Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Regional, Inflasi dan Kemiskinan.

Abstract

This study entitled “Analysis of the Effect of ZIS (Zakat, Infaq, and Shadaqah), Gross Regional Domestic Product, Regional Minimum Wages and Inflation on Poverty Levels in Indonesia in 2012-2016. This study was conducted to determine the magnitude of the effect of zis (zakat, infaq, and shadaqah), gross regional domestic product, regional minimum wages and inflation on poverty levels in Indonesia in 2012-2016. In this study secondary data is used as panel data. This research in a quantitative study using a panel data regression analysis model. Based on the results of panel data testing, the best model chosen is Random Effect Model (REM). Variables of gross regional domestic products and regional minimum wages have a significant effect on poverty levels in Indonesia. While the variables of zakat, infaq, and shadaqah (ZIS) and inflation have no influence on the level of poverty in Indonesia.

Keywords : ZIS (zakat, infaq, and shadaqah), Gross Regional Domestic Product, Regional Minimum Wages, Inflation and Poverty.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu negara untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, salah satunya ditentukan oleh kemampuan pemerintahan atau pemangku kebijakan dalam meminimalisir jumlah penduduk miskin di negara tersebut. Kemiskinan di Indonesia masih menjadi permasalahan utama di negara ini dan beberapa negara berkembang lainnya. Permasalahan kemiskinan ini bersifat sangat kompleks serta berkaitan dengan aspek ekonomi. Kemiskinan menjadi kendala yang cukup berarti dan sangat diperhitungkan oleh suatu negara dalam proses membenah berbagai permasalahan dalam negara tersebut (Ihsan, dkk, 2018).

Kemiskinan timbul akibat perbedaan kemampuan, perbedaan kesempatan, dan perbedaan sumber daya. Kemiskinan itu disinyalir dapat menimbulkan berbagai kejahatan sosial dan ketidakbaikan. Orang miskin tidak mampu melaksanakan kewajiban agama secara maksimal seperti halnya orang yang tidak miskin, kurang mampu melaksanakan fungsi sosial kemasyarakatan, tidak dapat mengecap pendidikan yang baik, hidup yang layak, akses kesehatan yang berkualitas. Meskipun sesungguhnya banyak orang yang tidak miskin namun tidak melaksanakan ajaran agamanya secara maksimal. Miskin adalah kelompok masyarakat berpenghasilan terendah dari suatu kumpulan, maka ketika kesejahteraan semua masyarakat dalam kumpulan itu meningkat, tetap saja akan ada orang miskin, yaitu mereka yang termasuk dalam kelompok berpendapatan rendah (Maipita, 2014).

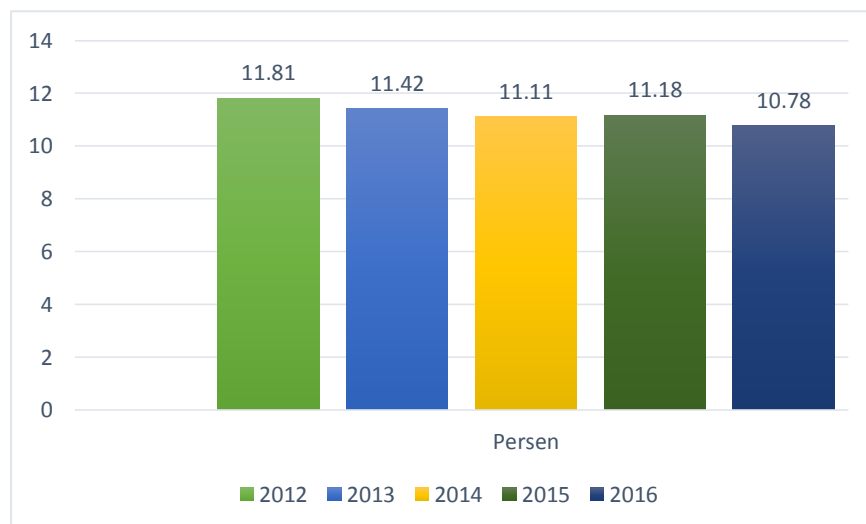
Pelaksanaan zakat selama ini lebih merupakan kegiatan masyarakat yang ingin menyucikan hartanya. Pengumpulan dan pendistribusiannya dilakukan secara tradisional dan bersifat *end to end distribution*. Hasilnya, zakat dibuat untuk menghadapi tingkat kemiskinan yang melanda negara-negara Muslim termasuk Indonesia (Ali, 2006).

Produk Domestik Regional Bruto menurut (Harun, 2004) merupakan nilai dari seluruh produksi barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat tertentu (dalam kurun waktu tertentu)/1 tahun. PDRB merupakan indikator untuk mengatur sampai sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya

yang ada dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan yang salah satunya untuk mengurangi jumlah kemiskinan.

Upah minimum diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Upah adalah sumber penghasilan, bila sumber penghasilan turun atau tetap maka kesejahteraan juga turun atau tetap dan itu juga pasti akan mempengaruhi tingkat kemiskinan. Upah yang diberikan nyatanya secara riil nilainya cukup rendah meskipun secara nominal angkanya cukup tinggi (Ningrum, 2017).

Naiknya biaya produksi dapat memicu terjadinya inflasi melalui kenaikan harga output, menurunkan daya beli, menurunkan ekspor, mengurangi output, menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi, dan menambah angka kemiskinan, walau pun terkadang pertumbuhan yang tinggi juga diiringi dengan tingkat kemiskinan yang tinggi pula (Maipita, 2012). Keberhasilan Indonesia dalam menanggulangi kemiskinan belum sepenuhnya berhasil. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, presentase penduduk miskin mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Data presentase penduduk miskin dapat dilihat pada Grafik 1.1.



Grafik 1. Presentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2012 - 2016
Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah.

Berdasarkan Grafik 1 data Badan Pusat Statistik, perkembangan presentase penduduk miskin di Indonesia tertinggi pada tahun 2012 sebesar 11,81%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 11,42%. Pada tahun

2014 juga mengalami penurunan sebesar 11,11%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 11,18%. Kemudian, pada tahun 2016 merupakan presentase penduduk miskin terendah di Indonesia selama 5 tahun terakhir yaitu sebesar 10,78%.

Berdasarkan uraian serta pemikiran diatas, maka penulis merasa terdorong untuk meneliti dan mendalami tentang “Analisis Pengaruh Pendistribusian ZIS (Zakat Infaq, dan Shadaqah), Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Regional dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2012 – 2016”.

2. METODE

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang merupakan data panel. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat dengan data runtun waktu. Sumber data penelitian ini adalah Badan Pusat Statistik dan Badan Amil Zakat Nasional.

2.2 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Adapun model dirumuskan dari jurnal Khairil Ihsan dan Ikhsan (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh UMP, Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh” sebagai berikut :

$$JPM = \alpha + \beta_1 UMP + \beta_2 I + \beta_3 P + e$$

Di mana :

JPM	= Jumlah Penduduk Miskin Kemiskinan
UMP	= Upah Minimum Provinsi
I	= Inflasi
P	= Pengangguran
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
e	= Error term

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh ZIS (zakat, infaq, dan shadaqah), Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Regional dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia tahun 2012 – 2016. Penulis disini mengemukakan modifikasi model sebagai berikut :

$$KM_{it} = \beta_0 + \beta_1 ZIS_{it} + \beta_2 PDRB_{it} + \beta_3 UMR_{it} + \beta_4 INF_{it} + u_{it}$$

Di mana :

KM = Kemiskinan untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

β_0 = Koefisien intersep yang merupakan skalar

ZIS = Zakat, Infaq, Shadaqah untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

UMR = Upah Minimum Regional untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

INF = Inflasi untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien *slope*

i = Menunjukkan data *cross section* Provinsi di Indonesia.

t = Menunjukkan data *time series* tahun 2012-2016

u_{it} = *Error term*

Hasil estimasi Regresi Data Panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel *Cross Section*

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
C	13.51388	12.78654	12.50397
ZIS	-5.54E-11	4.97E-12	2.60E-12
PDRB	-1.96E-06	-6.72E-06	-5.45E-06
UMR	3.52E-07	4.86E-07	4.71E-07
INF	-0.259820	-0.018208	-0.018407
R^2	0.072392	0.986789	0.076193
Adj. R^2	0.049905	0.983086	0.053798
F-statistik	3.219232	266.4792	3.402181
Prob F-Statistik	0.014156	0.000000	0.010542

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah.

3.1 Uji Pemilihan Model Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian melalui uji chow dan uji hausman, maka terpilih model yang terbaik adalah *Random Effect Model* (REM). Dilakukan uji chow dengan p-value atau probabilitas F test sebesar $0,0000 \leq \alpha (0,05)$ dan *Chi-Squared* sebesar $0,0000 \leq \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak, kesimpulan model yang digunakan *fixed effect model*. Kemudian dilakukan uji hausman dengan p-value atau probabilitas dari *Chi-Squared statistic* atau *cross section random* sebesar $0,3434 > \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak, kesimpulan model yang digunakan *random effect model*.

3.2 Uji Kebaikan Model Terpilih

Uji Kebaikan model terdiri dari uji eksistensi model (uji-F) dan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan uji-F menunjukkan bahwa model yang dipakai dalam penelitian eksis, karena nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik F pada estimasi model memiliki nilai 0.010542 yang berarti $\leq \alpha (0,05)$. Nilai R^2 sebesar 0.076193, artinya 7,61% variasi variabel tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh variasi variabel zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS), produk domestik regional bruto, upah minimum regional dan inflasi. Sedangkan sisanya 92,39% dipengaruhi oleh variasi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3.3 Uji Validitas Pengaruh Model Terpilih

Dari hasil uji validitas pengaruh disimpulkan variabel produk domestik regional bruto dan upah minimum regional secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan variabel zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) dan inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

3.4 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen Model Terpilih

3.4.1 Produk Domestik Regional Bruto

Variabel produk domestik regional bruto memiliki koefisien regresi sebesar -5.45E-06 dan pola hubungan tingkat kemiskinan dengan produk domestik regional bruto adalah linear-linear, artinya apabila variabel produk domestik regional bruto naik 1 milyar maka tingkat

kemiskinan akan mengalami penurunan sebesar 0,00000545%. Dari Tabel 4.5 dapat diketahui nilai konstanta masing-masing Provinsi. Nilai konstanta tertinggi adalah Provinsi Papua yaitu sebesar 29.36653 yang artinya terkait dengan pengaruh zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS), produk domestik regional bruto, upah minimum regional dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan, maka tingkat kemiskinan di Provinsi Papua cenderung lebih tinggi dibanding wilayah lain. Sementara nilai konstanta terendah adalah Provinsi Kalimantan Utara yaitu sebesar 2.551436 yang artinya terkait dengan pengaruh zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS), produk domestik regional bruto, upah minimum regional dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan, maka tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara cenderung lebih rendah dibanding wilayah lain.

3.4.2 Upah Minimum Regional

Variabel upah minimum regional memiliki koefisien regresi sebesar $4.71E-07$ dan pola hubungan tingkat kemiskinan dengan upah minimum regional adalah linear-linear, artinya apabila variabel upah minimum regional naik Rp. 1.000.000,00 maka tingkat kemiskinan akan naik sebesar 0,471%.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman, hasil estimasi data panel (*cross section*) maka terpilih model yang terbaik yaitu *Random Effect Model* (REM).
- b. Berdasarkan Uji Kebaikan Model, variabel produk domestik regional bruto berpengaruh negatif signifikan dan upah minimum regional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2012-2016. Sedangkan variabel zakat, infaq, dan

shadaqah (ZIS) dan inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2012-2016.

- c. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0.076193, artinya 7,61 persen variasi variabel tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh variasi independen dalam model statistik, zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS), produk domestik regional bruto, upah minimum regional dan inflasi. Sedangkan sisanya 92,39 persen dipengaruhi oleh variasi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.
- d. Uji Validitas Pengaruh (uji t), berdasarkan tingkat signifikansi α menunjukkan bahwa variabel produk domestik regional bruto dan upah minimum regional berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2012-2016. . Sedangkan variabel zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) dan inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2012-2016.
- e. Dilihat dari pengaruh variabel independen zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS), produk domestik regional bruto, upah minimum regional dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan diketahui besarnya nilai konstanta tertinggi di Provinsi Papua yaitu sebesar 29.36653 dan nilai konstanta terendah di Provinsi Kalimantan Utara yaitu sebesar 2.551436.
- f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produk domestik regional bruto berpengaruh negatif signifikan dan upah minimum regional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2012-2016. Sedangkan variabel zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2012-2016.

4.2 Saran

Saran yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel-variabel lainnya seperti variabel indeks pembangunan manusia dan

pengangguran yang dapat mempengaruhi kemiskinan dan memperluas pembahasan penelitian selanjutnya.

- b. Bagi pemerintah selaku pembuat kebijakan fiskal seharusnya lebih konsisten dan fokus dalam merealisasikan anggaran yang berorientasi pada program pengentasan kemiskinan.
- c. Bagi pemerintah daerah seharusnya lebih fokus dalam mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah sehingga pendistribusiannya diharapkan mampu menurunkan tingkat kemiskinan.
- i. Bagi masyarakat seharusnya lebih mempersiapkan diri untuk meningkatkan kualitas hidup dengan melalui jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andria, Sandra. dkk. 2014. *"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Relatif di Kota Banda Aceh"*. Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol.2, No.4, ISSN: 2302-0172.
- Ayyuniyah. dkk. 2018. *"Zakat for Poverty Allevation and Income Inequality Reducation: West Java, Indonesia"*. Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, Vol.4, No.1, p-ISSN: 2460-6146, e-ISSN: 2460-6618.
- Clarashinta, Canngih. dkk. 2017. *"Potensi dan Realisasi Dana zakat Indonesia"*. Journal of Islamic Economics, Vol.1, No.1, p-ISSN: 2549-0850, e-ISSN: 2548-3544.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. dkk. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar. dkk. 2015. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamidah, Raisa Aribatul. dkk. 2017. *"Impact of ZIS (Zakat, Infaq and Sadaqa) Distribution of Islamic Financial Institution to MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) and Gross Regional Product Growth in East Java (2011-2014 Periods)"*. Vol.3, No.1, ISSN: 2469-259X.
- Hamrolle, Harun. 2004. *Analisis Peningkatan PAD*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Hassanain, Khalifa. dkk. 2016. *“Zakah for Poverty Allevation: Evidence from Sudam”*. International Research Journal of Finance and Economics, ISSN: 1450-2887.
- Hassan, Olanrewaju Makinde. 2015. *“The Impact of the Growth Rate of the Gross Domestic Product (GDP) on Poverty Reducation in Nigeria”*. International Journal of Business Administration, Vol.6, No.5, ISSN: 1923-4007, e-ISSN: 1923-4015.
- Husni, Lalu. 2000. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, Khairil. dkk. 2018. *“Analisis Pengaruh UMP, Inflasi, dan pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, Vol.3, No.3, ISSN: 2549-8363.
- Juanda, Bambang. dkk. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Kareem, Muritala Kewuyemi. dkk. 2016. *“Zakah. Poverty Allevation. And Inclusive Growth in Nigeria”*, Journal of Islamic Finance, Vol.5, No.2, ISSN: 2289-2117 (O) / 2289-2109 (P).
- Kasri, Rahmatina. 2016. *“Effectiveness of Zakah Targeting on Alleviating Poverty on Indonesia”*. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, Vol.8, No.2, p-ISSN: 2087-135X, e-ISSN: 2407-8654.
- Kasri, Rahmatina. 2017. *“Determinants of Poverty Amongst Zakah Recipients in Indonesia: a Household Level Analysis”*. International Journal of Islamic Economics and Finance Studies, Vol.3, Issue.3, e-ISSN: 2149-8407.
- Khalwaty, Tajul. 2002. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahendra, A. 2016. *“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Per Kapita, Inflasi dan Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Msikin di Provinsi Sumatra Utara”*. Vol.2, No.2, ISSN: 2443 – 1079.
- Maipita, Indra. 2012. *“Simulasi Dampak Kenaikan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pendapatan Dan Kemiskinan”*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.17, No.3, ISSN: 1411-0393.
- Maipita, Indra. 2014. *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Onagun Isiaka, Abdussalam. dkk. 2015. *“Is Zakah Effective to Alleviate Poverty in a Muslim Society?: A Case of Kwara State, Nigeria”*. Vol.5, ISSN: 2232-0474, E-ISSN: 2232-0482.

Sari, Elsi Kartika. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo.

Sari, Junita. dkk. 2017. *“Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh”*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 18, No. 2, p-ISSN: 1693-8852, e-ISSN: 2549-5003.

Setya Ningrum, Shinta. 2017. *“Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2011-2015”*. Vol. 15, No. 2.

Sudiana, I Wayan. dkk. 2015. *“Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Struktur Tenaga Kerja terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali”*. Jurnal EP Unud, Vol.4, No.6, ISSN: 2303-0178.

Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Jakarta.

Susanto, Edyson. dkk. 2017. *“Pengaruh inflasi dan pendidikan terhadap pengangguran dan kemiskinan”*. Vol.3, No.1, ISSN: 2528-1097.

_____. 2004. *Pedoman Zakat Praktis*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

<http://www.baznas.go.id>. diakses 01 September 2018 pukul 21.10

<http://www.bps.go.id>. diakses 01 September 2018 pukul 21.23